



Pelatihan Manajemen Administrasi Majelis Taklim dalam Rangka Optimalisasi Majelis Taklim Kaum Ibu Nurul Yaqin

Irfan*, Suryamin Akbarudin

Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor, Indonesia

Irfan@iuqibogor.ac.id

Abstrak

Majelis Taklim di Indonesia berperan aktif dalam mengembangkan dan membentuk identitas serta nilai-nilai kehidupan bagi masyarakat Indonesia, terutama bagi umat Islam di wilayah Nusantara. Hal ini berkontribusi dalam pertumbuhan dan perkembangan tokoh agama, jamaah, dan semua anggota majelis taklim, yang diwarnai oleh budaya keagamaan yang kuat. Metode Pengabdian yang diterapkan kepada Majelis Taklim Nurul Yaqin yang berada di kelurahan Atang Senjaya Kab. Bogor ini adalah pendekatan PAR (*Participatory Action Research*). Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan berjalan dengan baik. Dengan adanya simulasi praktik manajemen administrasi, pemahaman peserta lebih meningkat dan mengetahui dokumen atau alat-alat apa saja yang dibutuhkan untuk mendukung terlaksananya manajemen administrasi dengan baik di majelis taklim Nurul Yaqin. Majelis taklim Nurul Yaqin di Kelurahan Atang Senjaya telah berkembang dari pengajian rumahan menjadi sebuah majelis taklim yang aktif. Pelatihan manajemen administrasi yang telah dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini telah memberikan peningkatan wawasan yang terbukti dari partisipasi aktif dari pengurus dan jamaah dalam sesi pelatihan. Pelatihan ini juga membahas topik penting yang dibutuhkan pengurus dan jamaah mejelis taklim seperti pengaturan keuangan, partisipasi/keterlibatan jamaah, manajemen dokumentasi, perencanaan program dakwah, dan penyelesaian konflik internal.

Kata Kunci: Manajemen Administrasi Majlis Taklim

Abstract

The Taklim Council in Indonesia plays an active role in developing and shaping the identity and life values of Indonesian society, especially for Muslims in the archipelago. This contributes to the growth and development of religious figures, congregations, and all members of the taklim assembly, which is characterized by a strong religious culture. The service method applied to the Nurul Yaqin Taklim Council located in the Atang Senjaya sub-district, Kab. Bogor is a PAR (Participatory Action Research) approach. Overall, the training activities went well. With the

simulation of administrative management practices, participants' understanding will increase and they will know what documents or tools are needed to support the implementation of good administrative management at the Nurul Yaqin taklim assembly. Nurul Yaqin's taklim assembly in Atang Senjaya Village has developed from home-based recitation to an active taklim assembly. The administrative management training that has been carried out in this community service has provided increased insight as proven by the active participation of administrators and congregation in the training sessions. This training also discusses important topics needed by the management and congregation of the taklim assembly, such as financial arrangements, congregation participation/involvement, documentation management, planning da'wah programs, and resolving internal conflicts.

Keywords: *Majlis Taklim Administrative Management*

I. PENDAHULUAN

Majelis taklim dilihat dari sejarah kelahirannya merupakan lembaga tertua dalam Islam, karena sudah ada semasa rasulullah hidup, muncul karena penyebaran dan perkembangan ajaran Islam ke seluruh dunia, sehingga dibentuk majelis taklim untuk mendukung penyebaran dan pengembangan ajaran Islam secara komprehensif.

Majelis Taklim di Indonesia berperan aktif dalam mengembangkan dan membentuk identitas serta nilai-nilai kehidupan bagi masyarakat Indonesia, terutama bagi umat Islam di wilayah Nusantara. Hal ini berkontribusi dalam pertumbuhan dan perkembangan tokoh agama, jamaah, dan semua anggota majelis taklim, yang diwarnai oleh budaya keagamaan yang kuat. (Syukri & Sulaiman Muhammad 2019 h.19)

Hampir di setiap kelurahan atau desa, bahkan di rukun warga masyarakat muslim, diadakan majelis taklim. Jika jumlah kelurahan dan desa saja mencapai 62.806 (data Departemen Dalam Negeri RI tahun 2004), dan setiap majelis taklim diikuti oleh rata-rata 10 orang peserta, maka jumlah peserta minimal yang mengikuti majelis taklim mencapai 628.060 orang, yang mungkin menjadi universitas terbesar di dunia. Dengan potensinya yang begitu besar, majelis taklim perlu mendapat perhatian yang cukup, terutama setelah diperkuat dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, agar dapat berperan secara efektif dalam membangun pengetahuan umat dan memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, majelis taklim perlu didukung dengan manajemen yang baik, tenaga

pengajar yang profesional dalam bidangnya, serta kurikulum yang terstruktur dan berkelanjutan. (Thaha, Ahmadi & Ahmad Gabriel, 2017, h.4)

Dengan demikian, latar belakang ini menjadi dasar untuk merumuskan pelatihan manajemen administrasi sebagai langkah mengoptimalkan organisasi mejelis taklim Nurul Yaqin menjadi pusat pengetahuan agama, tempat berkumpulnya para ibu untuk saling bertukar informasi, mendiskusikan masalah agama, sosial, dan keluarga, serta memperdalam pemahaman terhadap ajaran Islam.

II. METODE PENELITIAN

Metode Pengabdian yang diterapkan kepada Majelis Taklim Nurul Yaqin yang berada di kelurahan Atang Senjaya Kab. Bogor ini adalah pendekatan PAR (Participatory Action Research). adalah pendekatan penelitian yang melibatkan partisipasi aktif dari para anggota komunitas atau stakeholder yang terlibat dalam penelitian itu sendiri. Metode ini tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan pengetahuan atau informasi, tetapi juga untuk mendorong perubahan sosial atau perbaikan kondisi yang diteliti dengan melibatkan mereka yang terlibat secara langsung. (Nurhidayati, S. dan Saptadi. 2018)

Adapun proses pelaksanaannya dijabarkan menjadi beberapa tahapan berikut:

1. Tahap Perencanaan, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menyusun materi sesuai dengan tema "Pelatihan Manajemen Administrasi Majelis Taklim Dalam Rangka Optimalisasi Organisasi Majelis Taklim Kaum Ibu Nurul Yaqin"
2. Selama Tahap Pelaksanaan, kegiatan PKM dijalankan dengan memberikan materi tentang manajemen administrasi kepada pengurus dan jamaah majelis taklim Nurul yaqin, yang sebelumnya, peserta diberikan pretest untuk mengukur pemahaman mereka terhadap manajemen administrasi dengan memberikan pertanyaan langsung kepada peserta. Kemudian, pemateri mengadakan sesi tanya jawab serta mendiskusikanya secara bersama sama sebagai pengantar untuk menguji pengetahuan awal mereka tentang manajemen administrasi majelis taklim. Pada akhir kegiatan, para peserta mensimulasikan praktek manajemen administrasi sesuai dengan materi yang telah dipresentasikan.

3. Tahap Evaluasi dilakukan setelah implementasi kegiatan. Keberhasilan pelatihan dievaluasi melalui posttest yang diberikan kepada para peserta oleh tim PKM. Selain itu, teknik wawancara juga digunakan untuk mengevaluasi pemahaman para peserta setelah mengikuti pelatihan ini, serta sejauh mana mereka dapat mengimplementasikan pengetahuan baru yang diperoleh dalam proses pelatihan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengatur keuangan dengan baik, penting untuk membuat anggaran tahunan yang jelas. Catat setiap pengeluaran dengan teliti dan teratur. Pastikan ada aturan yang jelas tentang cara menggunakan uang agar tidak boros. Selalu periksa keuangan secara berkala dan gunakan cara yang mudah untuk melacak semua transaksi.

Untuk melibatkan semua jamaah, pertemuan rutin sangat penting. Selain itu, berikan tugas sesuai dengan minat dan keahlian jamaah. Gunakan teknologi sederhana, HP atau WA dan lainnya untuk berkomunikasi dan bekerja sama dalam kelompok. Jangan lupa memberikan penghargaan atas kerja keras mereka agar semangat tetap terjaga.

Untuk mengelola dokumen dengan baik, gunakan sistem penyimpanan yang sederhana dan mudah dimengerti. Memberikan label yang jelas pada setiap dokumen. Lindungi dokumen dari orang yang tidak berwenang dan lakukan backup secara rutin agar tidak kehilangan data.

Untuk menerapkan pelatihan, kita bisa memulainya dengan praktek langsung. Gunakan setiap waktu untuk mempraktikkan ide-ide baru dalam kehidupan sehari-hari dalam organisasi majelis taklim. Evaluasi apa yang berhasil dan yang tidak, lalu sesuaikan cara kerja kita

Langkah-langkah praktisnya adalah dengan memberikan pelatihan tentang cara merencanakan dengan baik. Buat panduan yang sederhana untuk membantu Pengurus membuat program dakwah yang efektif. Gunakan masukan dari jamaah dan evaluasi untuk membuat program kita lebih baik dari sebelumnya.

Untuk menangani perbedaan pendapat, penting untuk mendengarkan dengan sabar dan menghargai pendapat setiap orang. Buatlah forum diskusi yang terstruktur

untuk mengungkapkan ide-ide dan pendapat berbeda dari jamaah. Jadikan prinsip musyawarah sebagai pedoman untuk mencapai kesepakatan bersama.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan berjalan dengan baik. Dengan adanya simulasi praktik manajemen administrasi, pemahaman peserta lebih meningkat dan mengetahui dokumen atau alat-alat apa saja yang dibutuhkan untuk mendukung terlaksananya manajemen administrasi dengan baik di majelis taklim Nurul Yaqin. (Ibu Ummah: Ketua Majelis Ta'lim Nurul Yaqin)

IV. KESIMPULAN

Majelis taklim Nurul Yaqin di Kelurahan Atang Senjaya telah berkembang dari pengajian rumahan menjadi sebuah majelis taklim yang aktif. Pelatihan manajemen administrasi yang telah dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini telah memberikan peningkatan wawasan yang terbukti dari partisipasi aktif dari pengurus dan jamaah dalam sesi pelatihan. Pelatihan ini juga membahas topik penting yang dibutuhkan pengurus dan jamaah mejelis taklim seperti pengaturan keuangan, partisipasi/keterlibatan jamaah, manajemen dokumentasi, perencanaan program dakwah, dan penyelesaian konflik internal.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Jaenal dan Ilham Fahmi. (2024). Pelatihan Admisistrasi Kesekretariatan Bagi Kelompok Majelis Taklim Nurul Hikmah. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 07 No. 03, Mei-Juni 2024, 368-374
- Al-Butary, Burhanuddin, Kahairul Anwar Lubi &, Alfi Amalia. (2021). Pelatihan Manajemen Pengelolaan Organisasi Sosial Pada Majelis Pengajian Amal Bakti Medan. *Bhakti Nagori (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)* Volume 1, Nomor 2, Desember 2021, Halaman : 104 – 109
- Astuty, Isthofaina dan Meika Kurnia Pudji RDA. Peningkatan Kualitas Majelis Taklim Ibu-Ibu Melalui Program Pendampingan Manajemen Dan Penyusunan Kurikulum. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 2019:5. Pemberdayaan Kaum Perempuan. Article Published: Apr 1, 2021

- Fathurrahman, M. Manajemen Organisasi dan Administrasi Majelis Taklim. 2013. Pustaka Al-Kautsar. 2013
- Herdiyansyah. (2022) Pengantar Ilmu Administrasi Bisnis Dan Publik. Universitas Bina Darma,
- Mahmuddin. Manajemen Dakwah. 2018. WADE Publish. Ponorogo Jawa Timur.
- Mulyanto, Budi. (2019) Manajemen Administrasi: Teori dan Aplikasi. Ghalia Indonesia. 2019.
- Nurhidayati, S. dan Saptadi (2018). Partisipasi dalam Penelitian Tindakan Komunikatif Communicative Action Research. Genta Publishing. 2018
- Riyadi, Taufik. Manajemen Optimalisasi Organisasi Majelis Taklim. (2016). Ar-Ruzz Media. 2016
- Samaniyah, S. N., Purwanto, P., & Amin, M. (2024). Peningkatan Kualitas Majelis Taklim Melalui Pendampingan Manajemen Di Dusun Carikan Desa Ringinanom Kecamatan Tempuran . Jurnal Pepadu, 5(1), 197-204. <https://doi.org/10.29303/pepadu.v5i1.4210>
- Syukri & Sulaiman Muhammad. (2019). Majelis Taklim dan Keluarga Sakinah. Bening Pustaka. 2019
- Thaha, Ahmadie & Ahmad Gabriel. Pedoman Pengelolaan Majelis Taklim Terpadu Persatuan Ummat Islam (PUI).PP Wanita PUI. Jakarta 2017